

## BAB VII

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 7.1. Kesimpulan

Dari pengukuran dan analisa yang dilakukan pada proyek ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Pada pengukuran pita Frekuensi Radio metode *calculated threshold* ini ada 17 (Tujuh Belas) Band yang akan diukur dimulai dari (495 KHz – 3400 MHz). Pengukuran tersebut dilakukan hanya di daerah Tanjung Balai Karimun dan sekitarnya. Dimana Band – Band itu dipecah menjadi 17 belas bagian. Hasil pengukuran telah ditampilkan dalam bentuk data teks dan grafik.
2. Pada pengukuran pita Frekuensi Radio metode *visual threshold* ini ada 17 (Tujuh Belas) Band yang akan diukur dimulai dari 495 KHz – 3400 MHz. Pengukuran tersebut dilakukan hanya di daerah Tanjung Balai Karimun dan sekitarnya, Dimana Band – Band itu dipecah menjadi 17 belas bagian. Hasil pengukuran telah ditampilkan dalam bentuk data teks dan grafik.
3. Berdasarkan perbandingan yang telah dibuat terdapat perbedaan antara nilai pengukuran okupansi menggunakan *calculated threshold* dan *visual threshold*. Perbedaannya yaitu jumlah frekuensi yang terokupansi (*range* 495 KHz – 3400 MHz) adalah 14,34% bandwidth pada pengukuran *visual threshold* dan 12,94% bandwidth yang digunakan pada pengukuran *calculated threshold*. Dapat dilihat *calculated threshold* mendapat perbedaan

range sinyal atau frekuensi yang belum terpakai sebesar 1,4 % dari *visual threshold* dalam keseluruhan pengukuran 17 *subsevices*. Sehingga dapat diketahui pemakaian seluruh range frekuensi 495 KHz hingga 3400 MHz hanya 12,94% dan sisanya 87,06 % dapat dipasarkan untuk mendapat pemasukan secara ekonomis sedangkan dengan pengukuran menggunakan *visual threshold* hanya 85,66 % yang dapat dipasarkan.

## 7.2. Saran

Walaupun pengukuran menggunakan *visual threshold* lebih cepat namun disarankan pada pengukuran dan analisa okupansi spektrum radio selanjutnya agar menghitung dengan menggunakan *metode calculated threshold* sehingga *noise floor* menjadi faktor yang mempengaruhi nilai antara *noise* dan sinyal.